

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT
KEDISIPLINAN SISWA MTs DAARUL ULYA IRING MULYO
KOTA METRO

Oleh :

RIZKA ARUM PRAMADA

NPM. 2001011097



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M

**HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT
KEDISIPLINAN SISWA MTs DAARUL ULYA IRING MULYO
KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**RIZKA ARUM PRAMADA
NPM. 2001011097**

Pembimbing: Muhammad Ali, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah@aini@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rizka Arum Pramada
NPM : 2001011097
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MTS DAARUL ULYA IRING MULYO KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 11 Desember 2023
Dosen Pembimbing

Mengetahui
Kepala Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780312007101003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

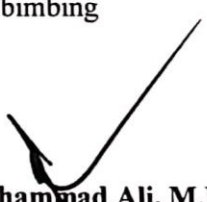
PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT
KEDISIPLINAN SISWA MTS DAARUL ULYA KOTA
METRO
Nama : Rizka Arum Pramada
NPM : 2001011097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 11 Desember 2023
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197502212009011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-6003 / 1n-28.1 / 0 / PP-00-5 / 12 / 2023

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MTs DAARUL ULYA IRING MULYO KOTA METRO, disusun oleh: Rizka Arum Pramada, NPM. 2001011097, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 21 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MTS DAARUL ULYA KOTA METRO

Oleh
RIZKA ARUM PRAMADA

Penelitian ini membahas tentang pengawasan dan kedisiplinan. Pengawasan dalam pendidikan sangatlah penting, tanpa adanya pengawasan yang dilakukan oleh guru kepada siswa maka pembelajaran yang dilakukan tidak akan maksimal dalam mencapai tujuan pendidikan yang semestinya. Pengawasan sangat berperan dalam membentuk kedisiplinan siswa, dengan dilakukan secara terus-menerus pengawasan akan menciptakan suasana pembelajaran yang disiplin. Kedisiplinan siswa akan terbentuk jika siswa di bina dan di awasi secara berkelanjutan, karena dengan hal itu siswa merasa di perhatikan dan di pantau sehingga siswa akan merasa takut jika melakukan kesalahan yang melanggar peraturan sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro yang berjumlah 52 siswa. Yaitu terdiri dari 36 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket berupa angket tertutup dan dokumentasi. Angket ini di tujukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang pengawasan guru dan kedisiplinan siswa, serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan profil sekolah MTs Daarul Ulya, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, peraturan sekolah, jurnal dan absensi siswa MTs Daarul Ulya.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* untuk mengukur besarnya hubungan pengawas guru dengan tingkat kedisiplinan siswa dan tingkat signifikansi antara variabel x dan y yang di konsultasikan dengan r tabel yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menggunakan rumus *product moment*, di peroleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,83 > 0,5432$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa yaitu dengan kontribusi sebesar 69%. Hal ini menunjukkan bahwa pengawas guru berhubungan dengan tingkat kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro.

Kata Kunci : Pengawasan Guru, Kedisiplinan Siswa

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Arum Pramada
NPM : 2001011097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyan Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli dari hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Desember 2023

Yang menyatakan



Rizka Arum Pramada
NPM.2001011097

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya).

Dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian.

Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

(QS. An-Nisa: 4:59)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, karena telah diselesaikannya Skripsi ini Penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu Ayah Agus Suprianto dan Ibu Rohima Sari yang selalu memberikan doa dan semangat serta usahanya yang sangat luar biasa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada seluruh saudara dan keluarga besar dirumah yang selalu memberikan dukungan dan doa agar segera terselesainya skripsi ini.
3. Kepada teman-teman kontrakan keras yang selalu mendukung dan turut membantu dalam terselesainya skripsi ini.
4. Kepada teman-teman seperjuangan yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini.
5. Kepada ibu Novita Herawati, M.Pd yang telah membantu dan mendukung dalam terselesainya skripsi ini.
6. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

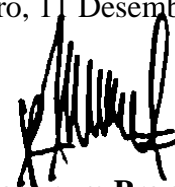
Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Hubungan Pengawasan Guru Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro”. sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam.

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti telah dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan penulisan penelitian ini.
4. Ibu Bariyanti S.Pd S.H Kepala Sekolah MTs Daarul Ulya Kota Metro yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini masa yang akan datang.

Metro, 11 Desember 2023



Rizka Arum Pramada
NPM. 2001011097

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kedisiplinan Siswa	10
1. Pengertian Kedisiplinan	10
2. Bentuk-bentuk Kedisiplinan.....	11
3. Unsur-unsur Kedisiplinan	15
4. Faktor-faktor Disiplin.....	16
5. Indikator Kedisiplinan.....	17
B. Pengawasan Guru	18
1. Pengertian Pengawasan Guru.....	19
2. Tujuan Pengawasan.....	21

3. Macam-macam Pengawasan	23
4. Jenis-jenis Pengawasan	24
5. Guru Sebagai Pengawas	25
6. Indikator Pengawasan	27
C. Hubungan Pengawasan Guru Dengan Tingkat Kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrument Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Profil Sekolah MTs Daarul Ulya Kota Metro	42
b. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Daarul Ulya Kota Metro....	43
c. Visi Misi dan Tujuan MTs Daarul Ulya Kota Metro.....	44
d. Sarana dan Prasarana MTs Daarul Ulya Kota Metro.....	45
e. Data Peserta Didik MTs Daarul Ulya Kota Metro.....	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
3. Pengujian Hipotesis.....	51
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1	Jumlah Siswa MTs Daarul Ulya Tahun Pelajaran 2022/2023	34
2	Instrumen Angket Yang Digunakan.....	37
3	Kisi-kisi Instrumen Angket Siswa MTs Daarul Ulya	38
4	Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan	41
5	Profil Sekolah MTs Daarul Ulya.....	42
6	Keadaan Sarana Fisik MTs Daarul Ulya.....	45
7	Rekapitulasi Data Siswa MTs Daarul Ulya	47
8	Hasil Angket Pengawasan Guru.....	48
9	Hasil Angket Kedisiplinan Siswa	50
10	Tabel kerja Untuk Mencari Hubungan Pengawasan Guru Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro.....	52
11	Koefisien X Dan Y	54
12	Interprestasi Nilai r <i>Product Moment</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	: Izin Pra Survey	65
Lampiran 2	: Balasan Pra Survey.....	66
Lampiran 3	: SK Bimbingan Skripsi.....	67
Lampiran 4	: Surat Tugas.....	68
Lampiran 5	: Surat Izin <i>Research</i>	69
Lampiran 6	: Surat Balasan <i>Research</i>	70
Lampiran 7	: Surat Bebas Pustaka.....	71
Lampiran 8	: Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	72
Lampiran 9	: <i>Outline</i>	73
Lampiran 10	: Alat Pengumpul Data (APD).....	75
Lampiran 11	: Uji Validitas dan Reliabilitas.....	78
Lampiran 12	: Daftar Nilai-nilai r <i>Product Moment</i>	89
Lampiran 13	: Kartu Konsultasi Bimbingan.....	90
Lampiran 14	: Hasil Turnitin.....	96
Lampiran 15	: Foto Dokumentasi Penelitian.....	98
Lampiran 16	: Riwayat Hidup Penulis.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut poerwardarminta mengatakan bahwa disiplin merupakan sikap seseorang untuk selalu melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan sikap dapat menghargai waktu.¹

Disiplin juga dapat diartikan sebagai keadaan tertib dalam organisasi yang dimana orang-orang didalamnya patuh pada peraturan yang ada dengan kehendaknya sendiri. Kedisiplinan termasuk salah satu hal yang paling utama dan ampuh dalam mendidik karakter siswa. Kedisiplinan merupakan hal konsisten yang dilakukan secara berkelanjutan yang akan menghasilkan tujuan pendidikan yang baik dan optimal.

Kedisiplinan dalam diri seseorang tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, akan tetapi membutuhkan sebuah proses yaitu dengan cara melakukan kegiatan disiplin secara konsisten sehingga yang melakukan menjadi suatu kebiasaan dan pada akhirnya dapat menjadi sifat atau kebiasaan.

Dalam organisasi pendidikan pengawasan sangatlah penting, sehingga hal demikian perlu dianggap serius. Banyak fenomena yang terjadi, pengawasan yang dilakukan kurang efektif seperti kurang nya perhatian guru terhadap siswa serta pengawasan terhadap tugas yang diberikan,

¹ Shilphy A. Octavia, *Etika Profesi Guru*, (Sleman: Deepublish, 2020), 34.

berakibat pada rendahnya tingkat kedisiplinan kegiatan belajar siswa, dan bermuara pada kegagalan dalam tercapainya tujuan pembelajaran.¹

Berdasarkan pada data Pra Survey yang telah dilakukan di sekolah madrasah tsanawiyah Daarul Ulya diperoleh bahwa terdapat peraturan sekolah yang harus ditaati oleh siswa dan dilakukan pengawasan oleh guru. Hal ini di buktikan dengan hasil wawancara dengan Kepala sekolah MTs Daarul Ulya, yaitu:

“Sekolah memiliki tata tertib yang harus ditaati oleh siswa, dan apabila tata tertib itu dilanggar maka siswa yang melakukan pelanggaran diberikan sanksi agar memiliki rasa jera dan tidak melakukan kesalahannya lagi. Bentuk-bentuk tata tertib sekolah yang ada antara lain yaitu: siswa wajib datang ke sekolah jam 07:00 WIB, siswa wajib masuk kelas 5 menit sebelum jam pelajaran dimulai, siswa dilarang keluar kelas tanpa izin saat jam pelajaran sedang berlangsung, siswa wajib mengikuti semua jam pelajaran, dan sebelum jam pelajaran dimulai siswa wajib membaca do’a bersama. Itu tata tertib yang berlaku disekolah dan tata tertib itu sebagian sudah berjalan akan tetapi belum maksimal karena kurangnya guru yang melakukan pengawasan pada siswa”²

Pengawasan yang dilakukan oleh guru kepada siswa selama ini yaitu berupa memberikan himbauan kepada siswa agar dapat datang ke sekolah tepat waktu, pemberian arahan dan bimbingan kepada siswa agar tidak

¹ Ahmad Rivai, “Pengaruh pengawasan, disiplin dan motivasi terhadap kinerja guru,” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4, no. 1 (2021): 13.

² Hasil wawancara dilakukan dengan Ibu Bariyanti (Kepala Sekolah MTs Daarul Ulya), pada tanggal 12 April 2023 pukul 10:20 WIB.

melakukan pelanggaran aturan sekolah yang berlaku, serta pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah.

Penulisan ini akan membahas tentang masalah kedisiplinan siswa sekolah Madrasah Tsanawiyah Daarul Ulya yang sangat rendah. Hal ini dapat dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang tidak patuh pada peraturan sekolah, karena tidak diberlakukannya sanksi terhadap siswa yang melanggar aturan sekolah. Sehingga siswa tidak memiliki perasaan jera dan menyebabkan semakin banyak siswa lain yang melanggar peraturan sekolah. Dalam hal ini ada dua faktor yang melatar belakangi siswa semakin merajalela melanggar peraturan sekolah yaitu kurangnya pengawasan dan bimbingan guru dalam menegakkan peraturan sekolah yang ada, serta tidak di berlakukannya sanksi untuk membuat para siswa yang melanggar peraturan sekolah merasa jera dan tidak akan mengulangi nya lagi.

Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa yaitu tidak disiplin saat masuk jam pelajaran, banyak siswa yang bersantai-santai disekitar lingkungan sekolah saat jam pelajaran sudah akan dimulai. Yang terjadi para siswa terlambat datang sehingga jam pelajaran belum dapat dimulai sampai semua siswa tiba dan siap untuk mengikuti pelajaran. Dan pelanggaran lain yang dilakukan oleh siswa adalah bolos saat pergantian jam pelajaran, hal tersebut dikarenakan ketidak hadiran guru pengampu mata pelajaran dan tidak adanya pengawasan terhadap siswa untuk tetap berada didalam ruangan kelas meskipun guru pengampu tidak datang.

Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Ulya akan memiliki kedisiplinan yang baik apa bila melakukan indikator indikator tertentu dan mendapatkan pengawasan yang maksimal. Adapun indikator itu meliputi melaksanakan peraturan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Daarul Ulya. Dalam hal ini penulis mendapatkan bahwa siswa sangat lalai terhadap peraturan yang ada dan sangat kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh guru. Seperti halnya datang tidak tepat waktu dan bolos saat pergantian jam pelajaran, terlebih lagi ketidakhadiran guru yang sangat sering menjadikan kelas sering kali kosong dan siswa hanya diberikan tugas yang menjadikan mereka merasa bosan.

Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa yang terjadi tersebut sangat berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa yang berjalan kurang baik sehingga siswa tidak mendapatkan kefahaman dari beberapa materi yang disampaikan oleh guru.

Jadi, dari keterangan diatas sangat terlihat dengan jelas bahwasanya tingkat kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Ulya terbilang sangat rendah dan sangat tidak maksimal. Serta sangat membutuhkan pengawasan dan penegakkan tata tertib yang lebih lanjut lagi, terlebih dari segi pengawasan dan bimbingan guru terhadap siswa. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian secara lebih dalam untuk mengetahui Hubungan Pengawasan Guru Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perilaku siswa melanggar peraturan sekolah seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, bolos saat jam pelajaran sedang berlangsung, dan tidak memiliki rasa jera serta sering mengulangi kesalahannya.
2. Kurang optimalnya pengawasan yang dilakukan oleh guru terhadap tata tertib sekolah yang sudah ada.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah diatas, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pembahas lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan guru Akidah Akhlak yang dilakukan kepada siswa MTs Daarul ulya Kota Metro.
2. Kedisiplinan belajar siswa di dalam kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa MTs Daarul ulya Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, sebagai bekal pengetahuan tentang hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa sehingga dapat diterapkan suatu saat ketika menjadi seorang pendidik ataupun guru.
- b. Bagi pendidik, menjadi acuan bagi pendidik dalam mengemban tugasnya.
- c. Bagi siswa, agar dapat menyadari pentingnya disiplin dan patuh terhadap peraturan sekolah.
- d. Bagi sekolah, menjadikan perbaikan dan motivasi bagi sekolah tersebut dalam membina kedisiplinan siswa.

F. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Riska Fatmawati yang berjudul “Pola pengawasan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon”³ penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana peranan pengawasan yang dilakukan guru terhadap siswa selama masa pandemi (2) untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon (3) untuk menganalisis sejauh manakah pengaruh pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa.

Perbedaan penelitian Riska Fatmawati dengan penelitian ini adalah jika pada penelitian Riska Fatmawati di fokuskan pada pengawasan guru yang berupa pantauan secara rutin yang dilakukan berupa kiriman rekaman hafalan, foto, Video Call, Zoom atau Google Meet selama pandemi, sedangkan dalam penelitian ini di fokuskan pada pengawasan guru secara rutin yang dilakukan disekolah secara langsung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dampit Pangestu dengan judul “Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII D (Mata Pelajaran IPS Terpadu) di SMP 1 Ma’arif Ponorogo”⁴ penelitian ini mengkaji tentang “bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa permasalahan guru dalam

³ Dalam skripsi (versi pdf) Riska Fatmawati “*pola pengawasan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon*” IAIN Purwokerto Banyumas, 2021.

⁴ Dalam skripsi (versi pdf) Dampit Pangestu “*Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII D (Study Mata Pelajaran IPS Terpadu) di SMP 1 Ma’arif Ponorogo*” IAIN Ponorogo, 2021.

meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII D SMP Ma'arif 1 Ponorogo adalah kurangnya dukungan dan peran orangtua maupun keluarga, pengaruh negatif pergaulan lingkungan, kurangnya motivasi dan kurang pemahannya siswa terkait dengan pendidikan karakter. Sehingga, solusi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu melalui contoh dan teladan yang baik yang diberikan oleh guru kepada siswa kaitannya dengan kedisiplinan agar semua siswa mempunyai perilaku baik.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah fokus pada upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Sedangkan perbedaan antara penelitian sekarang dengan yang terdahulu selain lokasi penelitian atau objek penelitian serta tahun penelitian, juga berbeda dalam fokus penelitian yang dikaji. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tidak hanya terbatas pada kenakalan siswa tetapi juga aspek lainnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Stevi Citra Sari dengan judul "Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar".⁵ Penelitian ini mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi pengawasan guru terhadap siswa dan bagaimana pelaksanaan pengawasannya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti dapat memahami bahwa peran

⁵ Dalam skripsi (versi pdf) Stevi Citra Sari "*Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar*" UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011.

guru dalam mengawasi siswa disekolah sangatlah penting bagi pelaksanaan kegiatan belajar yang efektif dan kondusif.

Persamaan penelitian Stevi Citra Sari dengan penelitian ini adalah fokus pada peran guru dalam melakukan pengawasan kepada siswa agar terciptanya kegiatan belajar yang efektif dan berjalan sesuai dengan target pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada selain lokasi dan tahun penelitian, juga berbeda dalam fokus penelitian yang dikaji. Penelitian yang dilakukan oleh Stevi Citra Sari selain fokus pada peran guru dalam melakukan pengawasan kepada siswa, juga fokus pada faktor yang mempengaruhi pengawasan guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), disiplin diartikan sebagai tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib. Kata disiplin sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa, disiplin dapat diartikan sebagai perintah seorang guru kepada peserta didiknya. Kemudian disiplin juga dapat diartikan sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter, atau keadaan yang tertib dan efisien.¹

Andre E. Sikula dalam Syarif Hidayat mengemukakan bahwa, disiplin diartikan sebagai keadaan atau suatu usaha untuk membentuk perilaku melalui penerapan penghargaan (*reward*) maupun hukuman (*punishment*). Disiplin juga dapat diartikan sebagai keadaan tertib dalam suatu organisasi yang dimana orang-orang yang berada didalamnya tunduk pada peraturan yang ada dengan kehendak sendiri. Disiplin juga diartikan sebagai proses atau hasil Pengendalian atau pengamatan keinginan, motivasi, atau kepentingan guna untuk mencapai keadaan yang lebih efektif. Dari berbagai pengertian diatas maka dalam konteks manajemen kelas, disiplin dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh guru sebagai

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, (2014), 201.

manajer kelas untuk menjadikan peserta didiknya memiliki kemampuan guna mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan tata tertib kelas maupun sekolah.¹ Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting karena kedisiplinan yang di miliki oleh siswa menandakan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang di harapkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sikap dan perasaan taat serta patuh pada nilai-nilai yang diyakini merupakan tanggung jawabnya. Disiplin dapat dibentuk melalui proses pengawasan ketaatan atau perilaku secara teratur melalui pelatihan dan terdapat adanya hukuman bagi siapa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Agar disiplin dapat tumbuh dan terjaga dengan baik maka terdapat 3 faktor yang sangat perlu diperhatikan yaitu antara lain: (1) kesadaran, (2) keteladanan, dan (3) penegakan peraturan. Dan faktor utama dalam tegaknya disiplin adalah kesadaran.

2. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Siswa

Karena banyak sekali disiplin yang diterapkan, maka penulis hanya membahas tiga bentuk disiplin saja. Karena ketiga disiplin ini memiliki peranan yang sangat signifikan bagi peserta didik.² Kedisiplinan dalam diri seseorang idak dapat tumbuh dengan sendirinya, akan tetapi membutuhkan

¹ Fatah Yasin, "Penumbuhan kedisiplinan sebagai pembentukan karakter peserta didik di madrasah," *el-hikmah*, no. 1, (2011), 124.

² Abdul Rosyid dan Siti Wahyuni, "Metode Reward and Punishment sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021):141.

sebuah proses, yaitu dengan cara melakukan kegiatan disiplin secara terus-menerus sehingga yang melakukan menjadi suatu kebiasaan dan pada akhirnya dapat menjadi sifat atau kebiasaan.

a) Disiplin Waktu

Hal yang paling mendasar dalam sebuah kedisiplinan, adalah disiplin waktu, dan contoh dari disiplin waktu ini dapat ditemukan pada kehidupan sehari-hari, seperti halnya belajar dengan tepat waktu, hal itu dapat membentuk kedisiplinan anak. Untuk membiasakan hal itu harus dilatih sejak kecil, dan jika tidak dilakukan maka akan diberlakukannya sebuah sanksi untuk memberikan hukuman atas tindakan yang kurang tepat.

Kedisiplinan tidak dapat terbentuk dengan sendirinya, melainkan harus melalui kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan sehari-hari, seperti contoh: bangun tidur lebih awal, sholat tepat waktu, belajar di waktu malam. Hal tersebut salah satu bentuk kegiatan sehari-hari yang apabila dilakukan secara terus-menerus akan dapat membentuk kedisiplinan seseorang.

Seseorang dapat dikatakan disiplin jika dapat mengatur dan menggunakan waktu yang ada dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan takarannya. Waktu yang sudah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku harus senantiasa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Jika seseorang belum dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan baik

maka dapat dikatakan seseorang tersebut belum memiliki kedisiplinan yang baik pula.

b) Disiplin Belajar

Dengan disiplin belajar maka dapat menimbulkan kesadaran diri untuk belajar tanpa didorong oleh other-imposed atau faktor dari luar. Meski awalnya kita belajar berdasarkan dorongan dari luar, namun pada akhirnya keinginan belajar akan timbul dengan sendirinya. Karena jika seseorang tidak melakukan disiplin belajar itu, ia akan merasa rugi karena kehilangan waktu untuk belajar. Dan ia akan berfikir bahwa waktu adalah belajar.

Belajar memang terdengar seperti hal yang membosankan, namun belajar merupakan kegiatan seseorang berusaha untuk memahami suatu materi pelajaran secara mandiri. Berbeda dengan belajar di sekolah, belajar yang di maksud disini adalah belajar secara mandiri diluar dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan belajar maka seseorang akan terbiasa mengulang-ulang materi yang telah di dapatkan di sekolah dan hal itu dapat membuat siswa lebih lama mengingat apa yang sudah di pelajari.

Disiplin belajar dapat terbentuk dari proses membiasakan diri untuk selalu belajar. Seseorang dapat dikatakan disiplin jika dapat mengatur waktunya untuk belajar, jika diberikan tugas oleh guru maka dikerjakan dengan sebaik-baiknya dan disampaikan sesuai waktu yang sudah

ditentukan. Belajar tidak harus dengan waktu yang lama, namun belajar perlu dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten untuk hasil yang maksimal dan dapat mendisiplinkan seseorang. Dengan belajar seseorang akan terbiasa untuk mengulang-ulang pelajaran yang telah didapat dan dapat mempertajam pemahaman.

c) Disiplin Bertingkah Laku

Yang dimaksud disiplin bertingkah laku disini adalah disiplin dalam bersikap, baik dalam perkataan maupun perbuatan yang disesuaikan dengan ajaran agama Islam, sebagaimana sabda Rasulullah SAW bersabda: “Bertaqwalah kamu kepada Allah di mana saja, iringilah kejahatan dengan kebaikan, maka terhapuslah kejahatan itu dan pergaulilah manusia dengan budi pekerti yang baik.” (H. R. Thabrani dari Abi Dzarr). Maksud dari hadits tersebut adalah agar Peserta didik tidak salah memilih dalam pergaulan, antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya, sehingga dapat terjalin hubungan yang baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.³

Tingkah laku dalam diri seseorang biasanya menggambarkan karakter seseorang itu sendiri, seseorang yang memiliki kepribadian baik maka tingkah laku yang terlihat juga akan baik. Begitupun seseorang yang memiliki kedisiplinan baik dapat dilihat dari perilakunya sehari-

³ Najmuddin Najmuddin, Fauzi Fauzi, dan Ikhwani Ikhwani, “Program kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah: Studi kasus di dayah terpadu (boarding school) sma babul maghfirah aceh besar,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02, (2019), 147.

hari. Karena perilaku ini sangat mudah di lihat dan dipahami, maka seseorang yang memiliki kedisiplinan baik akan berperilaku baik pula.

Seseorang yang memiliki kedisiplinan baik dapat dilihat dari tingkah lakunya. Seseorang dapat dikatakan disiplin jika memiliki perilaku yang baik seperti: berkata jujur, taat terhadap peraturan yang ada, dan tidak melakukan pelanggaran peraturan secara sengaja. Tingkah laku merupakan hal yang paling utama dan menonjol dalam diri seseorang, dengan melihat tingkah laku seseorang kita dapat mengetahui bagaimana kedisiplinan yang dimiliki oleh seseorang itu.

3. Unsur-unsur Kedisiplinan

Kedisiplinan termasuk salah satu hal yang paling penting dan ampuh dalam mendidik karakter siswa. Banyak orang yang mencapai kesuksesan karena menerapkan disiplin. Pengawasan tanpa kedisiplinan juga tidak akan berjalan dengan seimbang. Kedisiplinan merupakan sikap konsisten yang dilakukan secara berkelanjutan yang akan menghasilkan tujuan pendidikan yang baik dan optimal. Jika disiplin diharapkan dapat mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan, maka disiplin harus memiliki empat unsur pokok, yaitu:

- a) Peraturan, berfungsi sebagai pedoman tingkah laku.
- b) Konsistensi, berfungsi sebagai acuan motivasi dalam proses pembinaan disiplin.
- c) Hukuman, diberikan sebagai teguran jika terjadi pelanggaran.

- d) Penghargaan, diberikan sebagai wujud apresiasi atas perilaku baik dan sesuai dengan yang diharapkan.⁴

4. Faktor-faktor Disiplin

Sikap disiplin tidak semata-mata akan terbentuk dengan sendirinya tanpa ada faktor pendukung. Faktor pendorong terbentuknya kedisiplinan ada dua, yaitu:

- a) Faktor dari luar

Faktor dari luar merupakan hal yang dapat mendorong seseorang untuk disiplin, seperti larangan, pengawasan, perintah, hukuman, ancaman dan motivasi. Faktor dari luar sangat juga diperlukan dalam membentuk kedisiplinan seseorang, karena dengan adanya dorongan dan motivasi dari orang lain maka seseorang akan tergerak hatinya untuk senantiasa melakukan kedisiplinan. Dan dengan adanya faktor dari luar dapat mencegah seseorang untuk dapat melakukan kesalahan-kesalahan yang tidak sesuai dengan norma.

- b) Faktor dari dalam

Faktor dari dalam merupakan hal yang dapat mendorong seseorang untuk disiplin yang muncul dari dalam dirinya sendiri, seperti kesadaran, pengalaman, dan kemauan untuk

⁴ Halimah Dwi Cahyani, Agnes Herlina Dwi Hadiyanti, dan Albertus Saptoru, "Peningkatan sikap kedisiplinan dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model pembelajaran problem based learning," Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 3, (2021), 921.

melakukan disiplin tanpa ada paksaan dari orang lain.⁵ Dalam membentuk kedisiplinan, faktor dari dalam diri seseorang sangatlah penting dan paling utama. Dengan adanya dorongan dari diri seseorang itu sendiri, maka seseorang tersebut dapat lebih terpacu untuk disiplin. Jika faktor dari luar sudah baik namun faktor dari dalam kurang baik maka tidak akan dapat menjadi tolak ukur kedisiplinan yang terbentuk akan baik pula.

5. Indikator Kedisiplinan

a) Disiplin Terhadap Waktu Belajar

Yang dimaksud disiplin dalam waktu belajar adalah taat dalam menggunakan dan menghargai waktu yang telah diberikan. Tidak disiplin waktu dampaknya akan merugikan diri sendiri seperti saat jam datang ke sekolah. Guru sudah hadir dikelas namun ada beberapa siswa yang belum hadir dikelas, maka hal itu akan menghambat proses kegiatan belajar mengajar. Kedisiplinan dapat dikatakan berhasil jika seseorang sudah dapat menghargai dan menggunakan waktu yang ada.

b) Disiplin Terhadap Tugas-tugas Pelajaran

Yang kedua disiplin terhadap tugas yang telah diberikan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa tidak hanya pasif menerima dan mendengarkan materi ajar yang disampaikan oleh guru. Namun, ada beberapa tugas atau

⁵ Tulus Tu'u, "*peran disiplin pada perilaku dan perilaku dan perestasi siswa,*" (Jakarta: grasindo, 2008), 40.

pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada siswa guna untuk melatih siswa agar dapat mengulas dan mempelajari lagi yang telah disampaikan guru secara mandiri diluar jam kegiatan belajar mengajar.

c) Disiplin Bertingkah Laku

Seseorang dapat dikatakan disiplin dapat dilihat dari perilakunya yang mencerminkan kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan yang ada. Seorang siswa dapat dikatakan disiplin jika senantiasa dapat mengikuti dan mentaati peraturan yang ada disekolah, karena tingkah laku merupakan hasil dari rasa taat dan patuh yang dimiliki oleh seseorang.⁶ Tingkah laku merupakan hal yang paing terlihat dalam diri seseorang, maka seseorang yang memiliki kedisiplinan baik akan berperilaku baik pula.

B. Pengawasan Guru

Pengawasan Guru dalam kedisiplinan belajar sangat dibutuhkan, selain agar terciptanya suasana belajar yang disiplin pengawasan guru juga bertujuan agar kegiatan belajar berjalan dengan semestinya. Dengan begitu maka tingkat pemahaman siswa pada materi yang disampaikan akan dapat dipahami dengan baik. Adanya pengawasan guru bukan untuk menjadikan siswa merasa takut karena di awasi, melainkan untuk membuat siswa

⁶ Sasi Mardikarini dan Laila Candra Kartika Putri, "Pemantauan kedisiplinan siswa melalui penetapan indikator perilaku disiplin siswa kelas III," Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL 2, no. 01 (2020), 34.

terpantau dengan baik dan jika terjadi pelanggaran guru dapat meluruskannya.

Dalam kegiatan belajar pengawasan sangatlah penting, tanpa adanya pengawasan yang ditujukan untuk siswa maka siswa tidak akan merasa diawasi dan diarahkan. Sehingga yang terjadi, kedisiplinan tidak akan dapat terbentuk dengan baik dan maksimal. Kedisiplinan seseorang akan terbentuk dengan baik jika diiringi dengan pengawasan yang baik pula dan dilakukan secara berkelanjutan.

1. Pengertian Pengawasan Guru

Pengawasan merupakan tindakan pemantauan perilaku kegiatan atau informasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap siswa yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi, mempengaruhi, menaungi atau mengarahkan. Pengawasan yang dilakukan terhadap peserta didik adalah pengawasan yang edukatif yang berarti untuk memberikan arahan terhadap siswa agar tidak melakukan tindakan yang melanggar tata tertib sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan disiplin.

Handoko mengemukakan bahwa, *“Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menjamin tercapainya tujuan-tujuan organisasi dan manajemen. Hal ini berkaitan dengan cara-cara dalam membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan”*.⁷

⁷ Hamid Darmadi, *“Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional,”* Edukasi: Jurnal Pendidikan 13, no. 2, (2015), 169.

Julitriarsa dan Suprihanto mengemukakan bahwa, “Pengawasan adalah tindakan pada sebuah proses kegiatan yang dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan, dan kemudian akan dilakukan perbaikan dan mencegah kealahan-kesalahan tersebut untuk dapat terulang kembali, hal itu juga agar pelaksanaannya tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan”.⁸

Pengawasan sangatlah diperlukan karena sejatinya manusia cenderung akan melakukan tindakan yang negatif bila dirinya tidak diawasi oleh pendidik saat dalam kegiatan belajar, seperti dalam permasalahan yang terjadi pada siswa Madrasah Tsanawiyah daarul ‘ulya, yaitu kegiatan belajar siswa yang tidak disiplin sesuai dengan tata tertib sekolah dan siswa bolos saat ganti jam pelajaran, sehingga berdampak pada tujuan pembelajaran yang tidak efektif.

Maka dari uraian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan merupakan tindakan memantau serta mengontrol tindakan perilaku yang dilakukan oleh siswa agar perilaku tersebut tidak melanggar tata tertib yang berlaku. Adanya pengawasan oleh pendidik sangatlah berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa, karena dengan pengawasan siswa akan lebih terkendali dan terarah. Sehingga suasana belajar pun akan efektif dan kondusif. Oleh karena itu, pengawasan yang diberikan kepada peserta didik

⁸ Syarifah Rahmah, “*Pengawas sekolah penentu kualitas pendidikan,*” Jurnal Tarbiyah 25, no. 2, (2018), 181.

haruslah pengawasan yang bersifat memotivasi, bukan pengawasan yang akan memberikan dampak menakuti peserta didik.

2. Tujuan Pengawasan

Pengawasan sangatlah penting karena pengawasan merupakan tahapan akhir dan kunci dari proses manajemen. Pengawasan sangatlah penting dalam proses manajemen sekolah, fungsi pengawasan sekolah berada terhadap perencanaan dan kegiatan-kegiatan yang akan dituju. Pengawasan dapat diartikan sebagai kegiatan memantau yang bertujuan meyakinkan seluruh kegiatan organisasi dapat berjalan seperti apa yang direncanakan sekaligus menjadi kegiatan untuk mengawasi dan memperbaiki jika terdapat penyimpangan yang dapat mengganggu tercapainya tujuan.⁹

Secara umum pengawasan memiliki tujuan untuk mengendalikan kegiatan agar dapat sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta agar hasil pekerjaan dapat diperoleh secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang ditentukan dalam. Menurut Harsono, pengawasan dalam pendidikan bertujuan untuk mendeteksi sedini mungkin segala bentuk penyimpangan dan memperbaiki agar dapat mendukung pelaksanaan prioritas pendidikan.¹⁰

⁹ Saidah Saidah dan Muslimah Muslimah, “*Problematika Dan Solusi Pengawasan Akhlak Anak Panti Asuhan*,” *Jurnal Syntax Transformation* 3, no. 08, (2022), 117.

¹⁰ Noer Rohmah, “*Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits*,” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 4, no. 2, (2019), 35.

Tanpa adanya pengawasan yang dilakukan secara terus menerus, maka akan sulit terciptanya suasana belajar yang efektif dan kondusif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Siswa juga akan kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Banyak siswa yang tidak merasa takut melakukan kesalahan karena tidak adanya sanksi yang diberikan sebagai bentuk hukuman. Oleh karena itu, dalam kegiatan pendidikan, pengawasan sangatlah penting dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Adapun tujuan pengawasan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Memberhentikan atau mentiadakan kesalahan, penyimpangan, pelanggaran, kejahatan, hambatan, dan ketidakadilan.
- b) Mencegah terulang kembalinya kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan, dan ketidakadilan.
- c) Mendapatkan cara-cara yang lebih baik atau pembinaan yang telah baik.
- d) Menciptakan suasana keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan akuntabilitas organisasi.
- e) Meningkatkan kelancaran operasi organisasi.
- f) Meningkatkan kedisiplinan organisasi.
- g) Mengarahkan manajemen untuk melakukan koreksi atau masalah-masalah pencapaian kinerja yang ada.

- h) Menciptakan terwujudnya kegiatan yang kondusif.¹¹

3. Macam-macam Pengawasan

Jika dilihat dari segi pelaksanaan pengawasan dilingkungan aktifitas dan pengelolaan pengawasan terdapat dua macam cara yaitu:

- a) Pengawasan langsung, yaitu suatu pengawasan yang dilakukan sendiri oleh guru terhadap kegiatan yang sedang berjalan. Bentuk pengawasan langsung yang dilakukan oleh guru yaitu: menghimbau siswa untuk segera bersiap dan datang ke sekolah tepat waktu, membersamai siswa saat siswa sampai di sekolah dan mengarahkan siswa agar langsung masuk ke dalam ruangan kelas, mengawasi siswa saat jam Mata Pelajaran sedang berlangsung, serta memimpin kegiatan awal sebelum pelajaran dimulai, seperti berdo'a bersama.
- b) Pengawasan tidak langsung, yaitu pengawasan yang dilakukan melalui tehnik mengkontrol seperti laporan lisan maupun tertulis. Bentuk pengawasan tidak langsung yang dilakukan guru yaitu: dengan memberikan tugas kepada siswa lalu hasil kerja siswa disampaikan kepada guru., melihat buku catatan perilaku siswa seperti absensi kelas. Kekurangan dari

¹¹ Dede Mudzakir, "Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah," *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 10, no. 02, (2016), 36.

pengawasan ini adalah bahwa orang-orang yang diawasi tidak selalu akan melaporkan apa adanya.¹²

4. Jenis-jenis Pengawasan

Dalam dunia pendidikan, pengawasan terbagi menjadi tiga macam yaitu:

- a) Pengawasan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar berlangsung. Guru melakukan pengawasan berupa mengarahkan siswa untuk disiplin mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar dimulai, seperti: mengarahkan siswa untuk segera masuk ruang kelas, mengarahkan siswa agar datang ke sekolah tepat waktu, dan mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum kegiatan belajar dimulai.
- b) Pengawasan yang dilakukan saat kegiatan belajar berlangsung. Guru melakukan pengawasan berupa memantau siswa saat jam Mata Pelajaran sedang berlangsung, mencegah siswa meninggalkan ruang kelas tanpa izin sebelum jam Mata Pelajaran selesai, mengkondisikan siswa agar suasana belajar tetap kondusif.
- c) Pengawasan yang dilakukan setelah kegiatan belajar selesai. Setelah kegiatan belajar selesai, pengawasan juga masih harus dilakukan hal ini biasanya disebut sebagai evaluasi. Evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui hasil dari proses

¹² Iin Meriza, "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan," At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, 2018, 40.

yang telah dilalui. Siswa yang belum mencapai kedisiplinan yang diharapkan perlu di evaluasi untuk dicarikan solusinya agar dapat memiliki kedisiplinan yang baik sama dengan siswa yang lain.¹³

5. Guru sebagai pengawas

Peran guru yang paling utama adalah membantu siswa secara individual. Dalam kelas guru mengatur dan memimpin segala kegiatan siswa. Segala sesuatu yang dilakukan dalam kelas harus dilakukan secara bersamaan dan serentak dibawah pengawasan yang ketat, semua siswa harus memahami dan menguasai bahan yang sama. Dalam hal ini, guru berperan sebagai sumber utama, pengawas dan penegak disiplin.¹⁴

Dalam kegiatan belajar disekolah, pengawasan sangatlah penting. Keberlangsungan pengawasan yang berkelanjutan akan berpengaruh pada kelancaran kegiatan belajar dan kedisiplinan siswa. Siswa akan lebih terarah dan terpantau jika guru selalu melakukan pengawasan baik diluar maupun didalam kelas. Peraturan sekolah tidak hanya berlaku didalam kelas saja, oleh karena itu pengawasan guru tidak cukup dilakukan pada saat guru dan siswa belajar dikelas. Tetapi, pengawasan yang baik adalah yang dilakukan secara rutin baik di dalam ruang kelas maupun diluar.

Kedisiplinan siswa akan terbentuk dengan baik jika di iringi dengan pengawasan yang baik pula. Kedisiplinan siswa tidak dapat terbentuk dengan sendirinya, oleh sebab itu pengawasan dalam pendidikan sangatlah

¹³ Mazdalifah Mazdalifah dan Moulita Moulita, "Model Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Digital Anak," Jurnal Pustaka Komunikasi 4, no. 1, (2021), 107.

¹⁴ Ali Maksum, "Sosiologi pendidikan," Malang: Madani, 2016, 10.

penting untuk terbentuknya tingkat kedisiplinan siswa yang maksimal. Jika tingkat kedisiplinan siswa baik maka tujuan dari pembelajaran akan dapat tercapai dengan optimal pula.

Agar kebiasaan siswa dapat tumbuh secara baik, perlu dilakukannya sebuah pengawasan. Begitupun aturan-aturan dan larangan akan dapat berjalan serta terlaksana dengan baik jika disertai dengan pengawasan secara terus-menerus. Maksud terus-menerus disini adalah bahwa guru harus konsisten dengan apa yang telah dilarang untuk selalu dijaga agar tidak dilanggar dan apa yang telah diperintahkan jangan sampai diingkari. Pengawasan ini juga bertujuan untuk menjaga siswa jika ada bahaya-bahaya yang dapat merusak perkembangan siswa.

Siswa yang tidak diawasi cenderung akan melakukan hal atas dasar kemauannya sendiri. Kemungkinan besar, siswa hanya akan mengikuti keinginannya saja dan tidak dapat mengetahui perilaku mana yang harus dihindari.

Pengawasan merupakan hal yang paling penting dalam pendidikan. Tanpa adanya pengawasan, tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan optimal. Meskipun sudah ditetapkan berbagai aturan dan sanksi pelanggaran, jika tidak disertai dengan pengawasan maka hal itu tidak dapat berjalan dengan baik. Siswa akan merasa bebas dan tidak takut melakukan pelanggaran jika guru tidak senantiasa mengawasi aktivitas siswa selama di lingkungan sekolah.

6. Indikator Pengawasan

- a) Pengawasan langsung, bentuk pengawasan langsung yang dilakukan oleh guru yaitu berupa kebersamaan siswa saat siswa sampai di sekolah dan mengarahkan siswa agar dapat segera masuk ke ruang kelas masing-masing, menyuruh siswa untuk mengawali kegiatan belajar dengan membaca do'a bersama, dan mengawasi siswa saat jam Mata Pelajaran sedang berlangsung.
- b) Pengawasan tidak langsung, bentuk pengawasan tidak langsung yang dilakukan oleh guru dapat berupa pemantauan atau mengontrol siswa dari hasil catatan buku siswa, seperti absensi kehadiran, keterlambatan siswa sampai jejak tingkah laku siswa.¹⁵ Hal itu dilakukan untuk mengontrol tingkah laku siswa secara tidak langsung dan mengetahui seberapa tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa.

C. Hubungan Pengawasan Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa

Pengawasan yang dilaksanakan sangat berhubungan dengan kedisiplinan yang akan terbentuk. Tanpa adanya pengawasan, maka kedisiplinan yang efektif masih sangat diragukan. Oleh karena itu, pada setiap lembaga dan organisasi pengawasan sangatlah penting dan pasti selalu

¹⁵ Muhammad Alwi, "Pengaruh Profesionalisme, Motivasi Dan Pengawasan Dengan Kinerja Guru Smp Negeri Kecamatan Mapilli," Papatuzdu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan 17, no. 1 (2021): 47.

ada, karena tanpa adanya pengawasan dalam sebuah pelaksanaan maka tidak akan terbentuk kedisiplinan dan tercapainya tujuan.

Pengawasan yang diberlakukan pada sekolah, bertujuan agar peserta didik lebih kondusif dan tidak melanggar peraturan sekolah. Sehingga pada hasil akhir dapat terbentuknya kedisiplinan belajar yang baik dan efektif. Pengawasan yang dilakukan bukan semata-mata untuk membuat peserta didik merasa tidak nyaman karena dipantau, melainkan agar peserta didik dapat lebih terarah dan mendapatkan bimbingan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada.

Adapun hal-hal yang berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Ketaatan dalam mematuhi dan menjalankan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah
- b) Ketertiban siswa dalam melaksanakan belajar saat jam pelajaran
- c) Terbiasanya siswa untuk disiplin dalam jam masuk pelajaran

Adanya pengawasan kepada siswa akan membuat situasi menjadi lebih kondusif dan terawasi. Siswa yang melanggar peraturan sekolah pun dapat di tegur dan diberikan sanksi agar tidak melakukan pelanggaran secara berulang-ulang. Pengawasan sangatlah penting dan berpengaruh dalam tercapainya tujuan.

Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh guru kepada siswa, akan membuat siswa merasa diawasi dan merasa takut untuk melakukan pelanggaran-pelanggaran yang berkenaan dengan peraturan sekolah yang ada. Pengawasan perlu dilakukan dengan konsisten dan berkelanjutan agar siswa terbiasa merasa diawasi dan diperhatikan, dengan begitu siswa akan terbiasa melakukan hal-hal yang seharusnya ditaati dalam peraturan dan siswa terbiasa melakukan itu tanpa adanya paksaan dari orang lain. Oleh sebab itu, guru harus lebih mengawasi peserta didiknya agar dapat terciptanya situasi yang aman dan terkendali.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan beserta data.¹⁶

Mengetahui mengenai pengertian hipotesis di atas, dengan melihat hasil prasurvey, maka dapat penulis kemukakan bahwa hipotesis atau jawaban sementara itu sangatlah memerlukan pembuktian dengan penelitian untuk mengetahui salah atau benar. Dalam penelitian ini, di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_a) yang berarti ada atau terdapat hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa.

¹⁶ Sandu Siyonto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publihsing, 2015), 90.

2. Hipotesis nol (H_0) yang berarti tidak ada atau tidak terdapat hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka hipotesis penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_a) yaitu terdapat hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi dalam mengatur penelitian yang akan diteliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Rancangan penelitian menjelaskan jenis, bentuk, dan sifat penelitian.

Perencanaan berisikan gambaran secara lebih detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Rancangan penelitian dapat juga diartikan sebagai strategi untuk mengatur latar penelitian supaya peneliti memperoleh hasil data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini adalah korelasional untuk mengetahui hubungan sebab akibat, jadi terdapat variabel terikat (variabel yang mempengaruhi), dan variabel bebas (yang dipengaruhi), sehingga akan mendapatkan jawaban yang diperlukan. Rancangan penelitian ini adalah penelitian dengan

menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di MTs Daarul Ulya Kota Metro.

B. Definisi Operasional variabel

Variabel adalah semua hal yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi dari hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹

Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang sangat perlu, karena definisi operasional variabel akan menunjukkan pada pengambilan sampel yang sangat cocok di gunakan. Definisi operasional variabel adalah definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan yang dapat di amati.

Berdasarkan keterangan diatas, maka variabel adalah segala fenomena yang akan dijadikan fokus penelitian dari pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan Guru (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.² Pengawasan dalam penelitian ini merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, atau dapat disebut variabel penyebab. Mengenai variabel bebas ini, penulis menjelaskana bahwa pengawasan adalah suatu kegiatan memantau atau mengkontrol kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan

¹ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," AL-Fathonah 1, no. 1 (2021), 344.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 50.

terlaksananya kegiatan yang efektif dan kondusif. Adapun indikator dalam pengawasan adalah sebagai berikut:

- a. Pengawasan langsung, bentuk pengawasan langsung berupa guru mengimbau siswa untuk bersiap datang ke sekolah tepat waktu, memantau dan mengawasi siswa saat jam pelajaran berlangsung.
- b. Pengawasan tidak langsung, bentuk pengawwasan tidak langsung berupa guru mengontrol siswa dari hasil data buku catatan siswa.³

2. Kedisiplinan Siswa (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kedisiplinan siswa. Kedisiplinan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian diri seseorang terhadap sebuah aturan. Peraturan ditujukan untuk ditetapkan oleh orang-orang yang bersangkutan sedangkan kedisiplinan adalah keadaan kondusif yang dilakukan dalam suatu kegiatan. Adapun indikator kedisiplinan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Disiplin terhadap waktu belajar
- b. Disiplin terhadap tugas-tugas pelajaran
- c. Disiplin bertingkah laku.⁴

³ Laela Nurjamilah Nurtaniati, "Studi Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah," Indonesian Journal of Education Management & Administration Review 2, no. 2 (2018): 280.

⁴ Ismatul Anwaroti dan Syafiq Humaisi, "Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa," ASANKA: Journal of Social Science and Education 1, no. 2 (2020): 118.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek maupun subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan masaah penelitian atau keseluruhan individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵

Berdasarkan pengertian diatas, keseluruhan objek yang akan diteliti adalah seluruh siswa MTs Daarul ulya Kota Metro yang terdiri dari jumlah keseluruhan 52 siswa.

Tabel 1
Jumlah Siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		jumlah
		P	L	
1	VII	5	16	21
2	VIII	6	14	20
3	IX	5	6	11
4	Jumlah	16	36	52

⁵ Didik Budijanto, “*Populasi, sampling, dan besar sampel,*” Kementerian Kesehatan RI, 2013, 15.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang representatif untuk mewakili penelitian yang jumlahnya banyak. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa MTs Daarul Ulya Tahun Pelajaran 2022/2023, yang berjumlah keseluruhan 52 siswa dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah jumlah keseluruhan populasi..⁷

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu metode yang digunakan dalam mengambil sampel dan populasi.⁸ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diartikan bahwa teknik sampling adalah suatu teknik yang dapat digunakan sebagai proses dalam pengambilan sampel dari populasi yang akan di teliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 74.

⁷ Anita S. Acharya dkk., "Sampling: Why and how of it," *Indian Journal of Medical Specialties* 4, no. 2 (2013), 331.

⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Timur: Ramayana Pres, 2008), 84.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹

Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat lebih menghemat waktu dan tenaga, karena kuesioner dapat diberikan kepada responden dalam satu waktu dan dapat selesai secara bersamaan dengan rentang waktu yang relatif singkat. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup, dengan menggunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1.

Pada penelitian ini angket diberikan kepada sejumlah siswa yang menjadi sampel penelitian, sampel diberikan dengan tujuan agar siswa dapat mengisi pertanyaan mengenai pengawasan yang dilakukan oleh guru dan kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan sebagai metode penunjang yang akan dipakai dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa catatan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.¹⁰

⁹ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani, “Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial,” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021), 280.

¹⁰ Natalina Nilamsari, “Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif,” *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014): 178.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data-data dalam penelitian dengan memulai catatan tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang catatan pengawasan guru dan catatan kedisiplinan siswa di sekolah MTs Daarul Ulya, yang diperoleh dari Kepala Sekolah MTs Daarul Ulya.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Instrumen merupakan suatu rancangan penyusunan yang didalamnya menggunakan metode.¹¹ Jadi instrumen penelitian dapat diartikan sebagai suatu rancangan penyusunan yang menggunakan metode dalam suatu penelitian. Untuk dapat memperoleh data, penelitian menggunakan metode angket/kuesioner.

Tabel 2
Instrumen Angket Yang Digunakan

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas (X) Pengawasan Guru	Siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro	Angket	Tertulis

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 143.

Variabel Terikat (Y) Tingkat Kedisiplinan Siswa	Siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro	Angket	Tertulis
---	--	--------	----------

Tabel 3

Kisi-kisi Instrumen Angket Siswa MTs Daarul Ulya

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
1.	Variabel Bebas (X) Pengawasan Guru	1. Guru memberikan himbauan agar siswa datang ke sekolah tepat waktu dan mematuhi peraturan yang ada	Soal nomor 1-3
		2. Guru menghimbau siswa untuk datang ke sekolah tepat waktu	Soal nomor 4-7
		3. Guru memantau siswa saat jam pelajaran	Soal nomor 8-10

		sedang berlangsung	
2.	Variabel Terikat (Y) Kedisiplinan Siswa	1. Disiplin terhadap waktu belajar 2. Disiplin terhadap tugas- tugas pelajaran 3. Disiplin dalam bertingkah laku	Soal nomor 11- 13 Soal nomor 14- 16 Soal nomor 17- 20
Jumlah total keseluruhan soal			20 soal

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.¹² Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$$x = (x_i - \bar{x})$$

$$y = (y_i - \bar{y})$$

¹² Syofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, cet. Ke-3 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 162.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang diperoleh bersifat tetap, apabila dilakukan pengukuran dua kali lebih.¹³ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Metode perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *spearman brown* yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Dimana:

r_i = reabilitas interval seluruh instrumen

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah: pertama dengan menghitung koefisien yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara pemberian pengawasan dengan tingkat kedisiplinan siswa.¹⁴ Rumus yang digunakan ialah *person product moment* dikarenakan data yang dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber data yang sama.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 75.

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 201.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *person product moment*

n = Jumlah data (responden)

x = variabel bebas

y = variabel terikat

selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4
Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah MTs Daarul Ulya Kota Metro

Tabel 5
Profil Sekolah

Identitas Satuan Pendidikan	
Nama	MTs Daarul Ulya
NPSN	10816992
Alamat	Jalan Merica
Kode Pos	34112
Desa/Kelurahan	Iringmulyo
Kecamatan/Kota (LN)	Metro Timur
Kab/Kota/ Negara (LN)	Kota Metro
Provinsi/Luar Negeri	Lampung
Status Sekolah	Swasta
Jenjang Pendidikan	MTs
Dokumen dan Perizinan	
Naungan	Kementrian Agama
No. SK. Pendidikan	D/kd/MTs.S/MTR/002/2012
Tanggal. SK. Pendidikan	2012-07-11
No. SK. Operasional	D/kd/MTs.S/MTR/002/2012
Tanggal SK. Operasional	2012-07-11
File SK Operasional	391523-35828335- 576118631.pdf
Akreditasi	B

No. SK. Akreditasi	968/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi	05-11-2019
Sarana Prasarana	
Sumber Listrik	PLN
Akses Internet	-
Kontak	
Email	Mts.darululya@yahoo.co.id
Website	-

b. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Daarul Ulya Kota Metro

Madrasah Tsanawiyah Daarul Ulya berdiri pada tahun 2007 dan bertempat di lingkungan pondok pesantren Daarul Ulya. Pada awal berdirinya MTs Daarul Ulya merupakan inisiatif dari pendiri yayasan pondok pesantren Daarul Ulya Kota Metro agar para santri yayasan pondok pesantren dapat menempuh pendidikan formal tidak hanya fokus pada pendidikan non formal saja. Oleh sebab itu, lembaga ini diberi nama MTs Daarul Ulya Kota Metro yang bertempat di Kecamatan Iringmulyo, 15 A, Metro Timur Kota Metro.

Adapun sebab-sebab berdirinya MTs Daarul Ulya Kota Metro sebagai berikut:

- 1) Kurangnya sekolah yang memiliki latar belakang Agama.
- 2) Memberikan jenjang pendidikan formal kepada santri pondok pesantren Daarul Ulya Kota Metro.

- 3) Untuk mengembangkan dan menyebarkan ajaran Agama khususnya di Iringmulyo, 15 A Metro Timur.
- 4) Untuk membentuk, membina dan menjaga akhlak anak yang bina baik di lingkupan pesantren dan masyarakat.

c. Visi Misi dan Tujuan MTs Daarul Ulya Kota Metro

1) Visi

“Unggul dalam prestasi, maju dalam kreasi dan berakhlakul karimah.”

2) Misi

- a) Membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif.
- b) Mengembangkan tradisi berfikir ilmiah.
- c) Menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah.

3) Tujuan Madrasah

Mengacu pada Visi dan Misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah mempersiapkan generasi Islam yang:

- a) Memiliki aqidah yang shahih, ibadah yang benar dan memiliki budi pekerti yang luhur berdasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

- b) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.
- c) Mampu menguasai dasar-dasar teknologi informasi dan komunikasi.
- d) Berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis.
- e) Mampu beradaptasi secara positif di tengah masyarakat.
- f) Sukses menempuh pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.

d. Sarana dan Prasarana MTs Daarul Ulya Kota Metro

Sejak berdirinya hingga saat ini, MTs Daarul Ulya terus berusaha dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di MTs Daarul Ulya Kota Metro demi untuk mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Daarul Ulya Kota Metro sebagai berikut:

- a) Keadaan sarana fisik

Tabel 6

Keadaan Sarana Fisik MTs Daarul Ulya

No	Sarana Fisik	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang belajar	6	Baik/permanen
2	Ruang kantor guru	1	Baik/permanen
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik/permanen
4	Ruang TU	1	Baik/permanen
5	Ruang	1	Baik/permanen

	perpustakaan		
6	Ruang UKS	1	Baik/permanen
7	Mushola	1	Baik/permanen
8	WC/kamar mandi	2	Baik/permanen
9	Tempat parkir	1	Baik/tidak permanen
10	Gerbang sekolah	1	Permanen sebagian

b) Keadaan sarana pembelajaran

- 1) Meja dan kursi belajar
- 2) Spidol dan penggaris
- 3) Papan tulis dan penghapus
- 4) Al-qur'an
- 5) Almari
- 6) Komputer
- 7) Kipas angin
- 8) Proyektor
- 9) Alat olahraga
- 10) Buku pedoman guru

e. Daftar Peserta Didik MTs Daarul Ulya Kota Metro

Tabel 7
Rekapitulasi Data Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		jumlah
		P	L	
1	VII	5	16	21
2	VIII	6	14	20
3	IX	5	6	11
4	Jumlah	16	36	52

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang di peroleh di lapangan. Data yang disajikan merupakan data mentah yang diolah menggunakan data statistik deskripsi.

Data penelitian tentang hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro. Peserta didik yang dijadikan sampel penelitian adalah seluruh siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro yang terdiri dari 52 siswa.

Peneliti telah mengadakan penelitian langsung di lokasi, yaitu: MTs Daarul Ulya Kota Metro, pada hari Selasa, 05 Desember 2023. Peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data dengan menggunakan angket langsung. Angket langsung digunakan untuk memperoleh variabel (X) yaitu

tentang pengawasan guru dan untuk memperoleh variabel (Y) yaitu tentang kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro.

Hasil data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a. Data Tentang Pengawasan Guru

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket yang ditujukan langsung kepada siswa tentang pengawasan guru adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Angket Pengawasan Guru

No	Nama	Skor Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANH	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	30
2	AAS	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
3	ANP	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	27
4	DR	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	29
5	FZ	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	31
6	RIA	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	28
7	RAAS	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	23
8	NW	4	3	3	2	2	4	3	1	1	1	24
9	UKW	4	3	3	4	3	3	2	1	2	2	27
10	AF	4	3	4	3	3	4	2	2	1	2	28
11	AN	3	4	3	3	2	3	1	1	1	3	25
12	AAF	4	3	3	4	3	3	1	1	2	1	25
13	EFS	4	3	4	4	2	3	1	3	1	3	28
14	EN	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	20
15	IN	4	3	3	3	3	4	1	1	1	2	25
16	IAK	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
17	LKA	3	4	3	3	4	3	4	1	1	2	28
18	KN	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	24
19	N	3	4	3	2	2	3	3	1	1	4	26

20	UIS	4	3	2	3	3	3	1	2	1	2	24
21	DS	4	3	2	4	3	3	1	1	2	2	25
22	RA	4	4	3	3	3	3	2	1	1	1	25
23	AK	4	3	3	3	4	3	1	1	1	1	24
24	AB	3	3	3	3	4	3	2	1	1	1	24
25	AS	4	3	4	3	3	4	1	2	1	1	26
26	AED	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	25
27	AMZ	3	3	4	3	4	3	3	1	1	2	27
28	HS	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
29	LY	4	3	2	3	3	3	1	1	1	1	22
30	RA	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	25
31	WP	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
32	NSF	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
33	MAM	4	3	2	3	3	3	2	1	1	1	23
34	RR	4	3	2	3	3	3	3	1	1	1	24
35	RAP	3	4	3	4	3	4	1	2	2	2	28
36	BM	4	3	2	3	3	2	2	1	1	1	22
37	AY	4	3	3	2	3	1	2	3	2	1	24
38	RF	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	20
39	RFP	4	3	2	3	3	3	2	1	1	1	23
40	YH	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
41	IAK	3	4	3	3	2	3	2	1	1	3	25
42	AMZ	3	4	3	2	2	3	3	1	1	4	26
43	HSN	4	3	2	3	3	3	1	2	1	2	24
44	AGP	3	4	3	4	3	4	1	2	2	2	28
45	AZ	4	3	2	3	3	3	2	1	1	1	23
46	RNPP	4	3	2	3	3	3	3	1	1	1	24
47	AQ	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	20
48	WW	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
49	KK	3	3	4	3	4	3	3	1	1	2	27
50	ELA	4	3	2	3	3	2	2	1	1	1	22
51	EMI	3	4	3	4	3	4	1	2	2	2	28
52	IA	4	3	2	3	3	3	3	1	1	1	24
Jumlah		189	165	150	161	155	158	108	84	81	100	1.351

Tabel diatas merupakan tabel hasil angket pengawasan guru yang di isi oleh responden. Pada tabel diatas, dapat di ketahui bahwa pengawasan yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik namun masih perlu di tingkatkan lagi.

b. Data Tentang Kedisiplinan Siswa

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket yang ditujukan langsung kepada siswa tentang kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Angket Kedisiplinan Siswa

No	Nama	Skor Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANH	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
2	AAS	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
3	ANP	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	32
4	DR	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
5	FZ	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
6	RIA	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36
7	RAAS	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	34
8	NW	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	33
9	UKW	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
10	AF	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	36
11	AN	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	30
12	AAF	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34
13	EFS	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	34
14	EN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
15	IN	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35
16	IAK	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
17	LKA	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	34
18	KN	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
19	N	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	32
20	UIS	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
21	DS	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33

22	RA	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
23	AK	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
24	AB	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34
25	AS	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
26	AED	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
27	AMZ	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
28	HS	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
29	LY	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
30	RA	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
31	WP	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34
32	NSF	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
33	MAM	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	29
34	RR	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
35	RAP	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
36	BM	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	32
37	AY	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
38	RF	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
39	RFP	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
40	YH	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
41	IAK	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
42	AMZ	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
43	HSN	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	36
44	AGP	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	30
45	AZ	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
46	RNPP	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
47	AQ	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36
48	WW	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
49	KK	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	29
50	ELA	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
51	EMI	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
52	IA	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
Jumlah		192	178	169	177	163	163	184	162	167	170	1.725

Tabel diatas merupakan tabel hasil angket kedisiplinan siswa yang di isi oleh responden. Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih perlu di tingkatkan.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dengan analisa data, maka hipotesis yang diajukan dapat di uji kebenarannya. Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada dianalisa dengan menggunakan rumus *product moment*. Berikut adalah tabel kerja untuk mencari hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro.

Tabel 10
Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan Pengawasan Guru Dengan
Tingkat Kedisiplinan Siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	30	35	900	1225	1050
2	31	34	961	1156	1054
3	27	32	729	1024	864
4	29	33	841	1089	957
5	31	33	961	1089	1023
6	28	36	784	1296	1008
7	23	34	529	1156	782
8	24	33	576	1089	792
9	27	33	729	1089	891
10	28	36	784	1296	1008
11	25	30	625	900	750
12	25	34	625	1156	850
13	28	34	784	1156	952
14	20	29	400	841	580
15	25	35	625	1225	875
16	33	36	1089	1296	1188

17	28	34	784	1156	952
18	24	31	576	961	744
19	26	32	676	1024	832
20	24	33	576	1089	792
21	25	33	625	1089	825
22	25	33	625	1089	825
23	24	33	576	1089	792
24	24	34	576	1156	816
25	26	34	676	1156	884
26	25	37	625	1369	925
27	27	33	729	1089	891
28	33	33	1089	1089	1089
29	22	32	484	1024	704
30	25	33	625	1089	825
31	34	34	1156	1156	1156
32	26	32	676	1024	832
33	23	29	529	841	667
34	24	33	576	1089	792
35	28	32	784	1024	896
36	22	32	484	1024	704
37	24	33	576	1089	792
38	20	33	400	1089	660
39	23	33	529	1089	759
40	33	37	1089	1369	1221
41	25	33	625	1089	825
42	26	33	676	1089	858
43	24	36	576	1296	864
44	28	30	784	900	840
45	23	33	529	1089	759
46	24	33	576	1089	792
47	20	36	400	1296	720
48	33	32	1089	1024	1056
49	27	29	729	841	783
50	22	33	484	1089	726
51	28	37	784	1369	1036
52	24	33	576	1089	792
Jumlah	1353	1728	35811	57606	45050

Tabel di atas merupakan tabel kerja yang bertujuan untuk mencari hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa. Setelah di buat tabel kerja seperti diatas, maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan rumus *product moment*.

Tabel 11
Koefisien X dan Y

No	Koefisien	Frekuensi
1.	$\sum X$	1353
2.	$\sum Y$	1728
3.	$\sum X^2$	35811
4.	$\sum Y^2$	57606
5.	$\sum XY$	45050

Tabel di atas merupakan tabel koefisien yang di hasilkan dari perhitungan tabel kerja untuk mengetahui hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa.

Kemudian dimasukan ke dalam rumus korelasi *product moment* berikut:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{52\sum x 45050 - (1353)(1728)}{\sqrt{[52 \times 35811 - (1353)^2][52 \times 57606 - (\sum 1728)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2342600 - 2337984}{\sqrt{(1862172 - 1830609)(2995512 - 2985984)}} \\
&= \frac{4616}{\sqrt{(31563)(9528)}} \\
&= \frac{4616}{\sqrt{30732264}} \\
&= \frac{4616}{5544} \\
&= 0,83
\end{aligned}$$

Setelah di peroleh hasil dari nilai r langkah selanjutnya yaitu mencari taraf signifikansi 5% dengan membandingkan antara r_{xy} (r_{tabel}) yang diperoleh dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum pada table nilai db (derajat bebas) terlebih dahulu yaitu: $db = N - 2 = 52 - 2 = 50$.

Jadi, taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,3542, dan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,83. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari pada r_{hitung} . Setelah mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka hasil analisa data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi *r product moment* berikut ini:

Tabel 12
Interprestasi Nilai *r Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,00	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan dari pedoman tersebut besarnya r yaitu terdapat pengaruh antara variabel X dan Y dengan diperolehnya r_{hitung} sebesar 0,83 yang terletak diantara 0,80-1,00 yang memiliki hubungan sangat kuat. Jadi, dapat diketahui bahwa hubungan pengawasan guru dengan kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro adalah sangat kuat.

Setelah mengetahui tingkat hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa di atas, maka dicari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus:

$$\begin{aligned}ID &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,83^2 \times 100\% \\ &= 0,690 \times 100\% \\ &= 69\%\end{aligned}$$

Dengan demikian, hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa sebesar 69% dan sisanya 31% ditentukan oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan berarti ada “Hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa” diterima.

B. Pembahasan

Pengawasan pada dasarnya merupakan kegiatan pemantauan perilaku kegiatan atau informasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap siswa yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi, mempengaruhi, menaungi dan

mengarahkan. Pengawasan yang dilakukan guru dalam kedisiplinan belajar sangat dibutuhkan, selain agar terciptanya suasana belajar yang disiplin pengawasan guru juga bertujuan agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan semestinya.

Tanpa adanya pengawasan yang dilakukan secara terus menerus, maka akan sulit terciptanya suasana belajar yang efektif dan kondusif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pengawasan yang diberlakukan pada sekolah bertujuan agar peserta didik lebih kondusif dan tidak melanggar peraturan sekolah yang ada. Sehingga pada hasil akhir dapat terbentuknya kedisiplinan belajar yang baik dan efektif.

Kedisiplinan termasuk salah satu hal yang paling penting dan ampuh dalam mendidik karakter siswa. Pengawasan tanpa kedisiplinan juga tidak akan berjalan dengan seimbang. Kedisiplinan merupakan konsisten yang dilakukan secara berkelanjutan yang akan menghasilkan tujuan pendidikan yang baik dan optimal.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, diperoleh hasil nilai dari r_{hitung} (r_{xy}) dengan r_{tabel} , yaitu r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} . Nilai $r_{xy} = 0,83$ sedangkan r_{tabel} dengan nilai $N = 52$ pada taraf kesalahan $5\% = 0,3542$. Dengan demikian nilai r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,83 > 0,3542$).

Hasil dari analisa data tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi yaitu dimana r_{xy} sebesar $0,83$ terletak antara $0,80 - 1,00$

yang berarti bahwa ada hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa. Berdasarkan hitungan $ID = r^2 \times 100\%$ diketahui bahwa kontribusi pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa sebesar 69%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro. Hal tersebut terbukti dengan di dapatkannya nilai r_{xy} yaitu sebesar 0,83 lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu 0,3542 hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro.

Besarnya hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa sebesar 69%. Hal tersebut dapat di lihat dari sumbangan proporsi variable X terhadap variable Y yaitu $0,690 \times 100\% = 69\%$, dan sisanya 31% faktor lain. Jadi, H_a (Hipotesis alternatif) dalam penelitian ini diterima, yakni ada hubungan pengawasan guru dengan tingkat kedisiplinan siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin di sampaikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar senantiasa menyadari pentingnya disiplin dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.
2. Bagi guru agar dapat lebih tegas dalam memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, Anita S, Anupam Prakash, Pikee Saxena, dan Aruna Nigam. “*Sampling: Why and how of it.*” *Indian Journal of Medical Specialties* 4, no. 2 (2013).
- Budijanto Didik, “*Populasi, sampling, dan besar sampel,*” Kementerian Kesehatan RI, (2013).
- Budijanto, Didik. “*Populasi, sampling, dan besar sampel.*” Kementerian Kesehatan RI, (2013).
- Cahyani, Halimah Dwi, Agnes Herlina Dwi Hadiyanti, dan Albertus Saptoro. “*Peningkatan sikap kedisiplinan dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model pembelajaran problem based learning.*” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021).
- Darmadi, Hamid. “*Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional.*” *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2015).
- Fatmawati Riska “*pola pengawasan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon*” IAIN Purwokerto Banyumas, (2021).
- Hadianti, Leli Siti. “*Pengaruh Pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa (Penelitian deskriptif analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut).*” *Jurnal Pendidikan UNIGA 2*, no. 1 (2017).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, (2014).
- Kusnadi Edi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Timur: Ramayana Pres, 2008).
- Maksum, Ali. “*Sosiologi pendidikan.*” Malang: Madani, (2016).
- Martono Nanang, *Metode Peneliatian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Maunah Binti, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Mazdalifah, Mazdalifah, dan Moulita Moulita. “*Model Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Digital Anak.*” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 4, no. 1 (2021).
- Meriza, Iin. “*Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan.*” *At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, (2018).
- Mudzakir, Dede. “*Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah*

- Ibtidayah.*” *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 10, no. 02 (2016).
- Najmuddin, Najmuddin, Fauzi Fauzi, dan Ikhwani Ikhwani. “*Program kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah: Studi kasus di dayah terpadu (boarding school) sma babul maghfirah aceh besar.*” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2019).
- Nasution S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).
- Nilamsari, Natalina. “*Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif.*” *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014).
- Pangestu Dampit “*Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII D (Study Mata Pelajaran IPS Terpadu) di SMP 1 Ma’arif Ponorogo*” *IAIN Ponorogo*, (2021).
- Rahmah, Syarifah. “*Pengawas sekolah penentu kualitas pendidikan.*” *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 2 (2018).
- Rohmah, Noer. “*Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits.*” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 4, no. 2 (2019).
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani. “*Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial.*” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021).
- Rosyid, Abdul, dan Siti Wahyuni. “*Metode Reward and Punishment sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah.*” *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021).
- Saidah, Saidah, dan Muslimah Muslimah. “*Problematika Dan Solusi Pengawasan Akhlak Anak Panti Asuhan.*” *Jurnal Syntax Transformation* 3, no. 08 (2022).
- Sari Citra Stevi “*Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar*” *UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, (2011).
- Siregar Syofyan, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, cet. Ke-3 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Afabeta, 2013).
- Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Tu'u Tulus, "*peran disiplin pada perilaku dan perilaku dan prestasi siswa,*" (Jakarta: grasindo, 2008).

Ulfa, Rafika. "*Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan.*" AL-Fathonah 1, no. 1 (2021).

Yasin, Fatah. "*Penumbuhan kedisiplinan sebagai pembentukan karakter peserta didik di madrasah.*" el-hikmah, no. 1 (2011).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

5/25/23, 5:46 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2272/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
BARIYANTI SPD. SH MTS DAARUL
ULYA KOTA METRO

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RIZKA ARUM PRAMADA**
NPM : 2001011097
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT
KEDISIPLINAN SISWA MTS DAARUL ULYA IRING
MULYO METRO TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di MTS DAARUL ULYA KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL 'ULYA
KOTA METRO**

Status: Terakreditasi B. NSM: 121218720007 NPSN: 10816992

Alamat: Jl. Merica RT.33/RW.15 No. 31 Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro 34111, Mts.darululya15@yahoo.co.id, Telp. 082185500081

Nomor : 128/Mtss Daarul 'Ulya/XII/2023
Lampiran :-
Prihal : Surat Balasan Pra Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PAI
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Saudari Pada Tanggal 31 Mei 2023 Prihal Perizinan melakukan Pra Survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi atas nama **Rizka Arum Pramada** dengan judul "**HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MTS DAARUL ULYA IRING MULYO METRO TIMUR**"

Demikian surat balasan resect ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih
Wassalamualaikum Wr. Wb.


Barriyanti, S.Pd.I, S.H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4431/ln.28.1/JJ/TL.00/09/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Muhammad Ali (Pembimbing)
 di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIZKA ARUM PRAMADA**
 NPM : 2001011097
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MTS DAARUL ULYA KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5626/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RIZKA ARUM PRAMADA
NPM : 2001011097
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS DAARUL ULYA KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MTS DAARUL ULYA KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Desember 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5625/In.28/D.1/TL.00/12/2023
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS DAARUL ULYA KOTA
 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5626/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 06 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **RIZKA ARUM PRAMADA**
 NPM : 2001011097
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS DAARUL ULYA KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DAARUL ULYA KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MTS DAARUL ULYA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL 'ULYA
KOTA METRO**

Status: Terakreditasi B. NSM: 121218720007 NPSN: 10816992

*Alamat: Jl. Merica RT.33 / RW.15 No. 31 Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro
34111, Mts.darululya15@yahoo.co.id, Telp. 082185500081*

Nomor : 144/MTs Daarul Ulya/2023

Lampiran :-

Perihal : Surat Balasan Research

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Saudari Pada Tanggal 07 Desember 2023 Prihal Perizinan melakukan Research dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi atas nama **Rizka Arum Pramada**, NPM : 2001011097 dengan judul "**HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MTS DAARUL ULYA KOTA METRO**"

Demikian Surat Balasan Research ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Desember 2023

Bariyanti, S.Pd.I, S.H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1323/In.28/SU.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Arum Pramada
NPM : 2001011097
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011097

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouni.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-051/In.28.1/J/PP.00.9/XI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Rizka Arum Pramada

NPM : 2001011097

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 30 November 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE
HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA
MTS DAARUL ULYA KOTA METRO

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN JUDUL**
- HALAMAN PERSETUJUAN**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- ABSTRAK**
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**
- HALAMAN MOTTO**
- HALAMAN PERSEMBAHAN**
- KATA PENGANTAR**
- DAFTAR ISI**
- DAFTAR TABEL**
- DAFTAR GAMBAR**
- DAFTAR LAMPIRAN**
- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - F. Penelitian Relevan
- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Kedisiplinan Belajar Siswa
 - 1. Pengertian Kedisiplinan
 - 2. Bentuk-bentuk Kedisiplinan
 - 3. Unsur-unsur Kedisiplinan
 - 4. Faktor-faktor Disiplin
 - 5. Indikator Kedisiplinan
 - B. Pengawasan Guru
 - 1. Pengertian Pengawasan Guru
 - 2. Tujuan Pengawasan

3. Macam-macam Pengawasan
 4. Jenis-jenis Pengawasan
 5. Guru Sebagai Pengawas
 6. Indikator Pengawasan
- C. Hubungan Pengawasan Guru Dengan Tingkat Kedisiplinan siswa Mts Daarul Ulya Kota Metro
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Devinisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 13 November 2023

Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197502212009011003

Mahasiswa


Rizka Arum Pramada
NPM. 2001011097

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT
KEDISIPLINAN SISWA MTS DAARUL ULYA IRING MULYO
KOTA METRO

1. Angket/kuisisioner

Kisi-kisi Instrumen Angket Siswa Mts Daarul Ulya

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
3.	Variabel Bebas (X) Pengawasan Guru	4. Guru memberikan himbauan agar siswa datang ke sekolah tepat waktu dan mematuhi peraturan yang ada	Soal nomor 1-3
		5. Guru melakukan pengawasan sebelum dan saat jam mata pelajaran berlangsung	Soal nomor 4-7
		6. Guru memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan sekolah	Soal nomor 8-10
4.	Variabel Terikat (Y) Kedisiplinan Siswa	4. Datang ke sekolah tepat waktu	Soal nomor 11-13
		5. Mengikuti semua	Soal nomor 14-16

		Mata Pelajaran 6. Mentaati peraturan sekolah yang ada	Soal nomor 17-20
Jumlah total keseluruhan soal			20 soal

ANGKET PENGAWASAN GURU DAN KEDISIPLINAN SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenar-benarnya
- Berilah tanda (x) untuk jawaban yang anda pilih pada kolom yang tersedia.
Adapun ketentuan cara menjawab dan pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 - S : Selalu**
 - SR : Sering**
 - KK: Kadang-kadang**
 - TP : Tidak Pernah**
- Jawablah semua pertanyaan (20 pertanyaan) tanpa terkecuali

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		S	SR	KK	TP
1	Apakah guru menghimbau siswa untuk segera bersiap dan datang ke sekolah tepat waktu ?				
2	Apakah guru memberikan sosialisasi tentang tata tertib yang berlaku di sekolah ?				
3	Apakah guru membersamai siswa saat siswa sampai di sekolah dan mengarahkan siswa agar langsung masuk ke dalam ruangan kelas?				
4	Apakah guru mengarahkan siswa untuk				

	segera masuk ke ruangan kelas sebelum jam Mata Pelajaran akan dimulai ?				
5	Apakah guru memimpin kegiatan awal sebelum pelajaran dimulai dengan do'a bersama ?				
6	Apakah guru selalu mengecek absensi kelas yang di bawa ketua kelas secara rutin ?				
7	Apakah guru melarang siswa meninggalkan kelas tanpa izin saat jam pelajaran sedang berlangsung ?				
8	Apakah siswa diberitahu bahwa adanya sanksi yang berlaku untuk siswa yang melanggar peraturan sekolah ?				
9	Apakah siswa yang melanggar peraturan diberi hukuman sesuai dengan kesalahan yang dilakukan ?				
10	Apakah siswa yang melanggar peraturan diberi bimbingan dan arahan agar tidak mengulanginya lagi ?				
11	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku ?				
12	Apakah kamu masuk ruangan kelas 5 menit sebelum jam Mata Pelajaran dimulai ?				
13	Apakah kamu mengawali kegiatan belajar dengan membaca do'a bersama-sama ?				
14	Apakah kamu selalu mengikuti semua Mata Pelajaran ?				
15	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan dikumpulkan tepat waktu ?				
16	Apakah kamu meninggalkan ruang kelas tanpa izin sebelum jam pelajaran selesai ?				
17	Apakah kamu meminta izin kepada guru saat hendak meninggalkan kelas ?				
18	Apakah kamu mematuhi dan mentaati semua peraturan sekolah yang berlaku ?				
19	Apakah kamu menjalankan sanksi yang diberikan jika melakukan pelanggaran terhadap peraturan sekolah ?				
20	Apakah kamu menyengaja mengulangi kesalahan yang sudah pernah kamu lakukan di sekolah ?				

2. Dokumentasi

- a. Profil sekolah MTs Daarul Ulya Kota Metro
- b. Sejarah singkat berdirinya MTs Daarul Ulya Kota Metro
- c. Visi dan Misi MTs Daarul Ulya Kota Metro
- d. Peraturan sekolah MTs Daarul Ulya Kota Metro
- e. Jurnal dan Absensi siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro

Metro, 30 November 2023

Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197502212009011003

Mahasiswa



Rizka Arum Pramada
NPM. 2001011097

Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti sudah menyebar angket kepada 10 responden di luar sampel, dengan jumlah 10 soal. Baik untuk Variabel X (Pengawasan Guru) dan Variabel Y (Kedisiplinan Siswa) untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari angket tersebut.

1. Validitas X (Pengawasan Guru)

Tabel 1
Hasil Uji Coba Angket Pengawasan Guru

No	Nama	Item Soal x										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	BCYS	4	3	4	1	4	2	3	3	3	4	31
2	DAP	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	28
3	K	4	4	3	3	1	3	4	2	2	3	29
4	MTR	3	3	1	1	3	4	1	3	3	1	23
5	RKN	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	29
6	RAN	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	33
7	EK	3	4	2	4	4	1	4	3	3	3	31
8	S	3	3	3	2	4	3	1	3	1	1	24
9	NR	4	3	2	4	1	3	3	4	3	1	28
10	AP	3	2	3	3	4	4	4	3	1	4	31
Jumlah		33	32	29	25	31	31	26	31	24	25	287

Sumber: 10 Responden di luar sampel

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal. Berikut ini merupakan cara untuk item soal nomer satu. Langkah pertama yaitu membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Kerja Perhitungan Pengawasan Guru

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1.	BCYS	4	31	16	961	124
2.	DAP	3	28	9	784	84
3.	K	4	29	16	841	116
4.	MTR	3	23	9	529	69
5.	RKN	2	29	4	841	58
6.	RAN	4	33	16	1089	132
7.	EK	3	31	9	961	93
8.	S	3	24	9	576	72
9.	NR	4	28	16	784	112
10.	AP	3	31	9	961	93
Jumlah		33	287	113	8327	953

Dari tabel diatas diperoleh hasil data sebagai berikut:

$$\sum x = 33$$

$$\sum y = 287$$

$$\sum x^2 = 113$$

$$\sum y^2 = 8327$$

$$\sum xy = 953$$

Dihitung dengan rumus *Person Product Moment* :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{953}{\sqrt{(113)(8327)}} \\
 &= \frac{953}{\sqrt{940951}} \\
 &= \frac{953}{970} \\
 &= 0,9824
 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat, lalu dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 3
Kriteria Indeks Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.000	Sangat Kuat
0.600 – 0.799	Kuat
0.400 – 0.599	Cukup Kuat
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomor 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,9824 maka butir soal nomor 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 4
Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas Angket Pengawasan Guru

No Item Angket	Nilai r _{xy}	Interprestasi	Taraf Signifikansi 5% (0,632)
1	0,9824	Sangat Tinggi	Valid
2	0,9515	Sangat Tinggi	Valid
3	0,8742	Sangat Tinggi	Valid
4	0,7536	Kuat	Valid
5	0,9206	Sangat Tinggi	Valid
6	0,9113	Sangat Tinggi	Valid
7	0,7928	Kuat	Valid
8	0,9206	Sangat Tinggi	Valid
9	0,7144	Kuat	Valid
10	0,7629	Kuat	Valid

Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632. Dengan demikian hasil perhitungan di atas r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,9824 > 0,632$). Jadi, soal-soal tersebut dapat dikatakan valid untuk digunakan sebagai pengumpul data.

3. Variabel Kedisiplinan Siswa

Tabel 5
Hasil Uji Coba Angket Kedisiplinan Siswa

No	Nama	Item Soal y										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	BCYS	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	33
2	DAP	4	4	3	4	4	1	2	4	3	2	31
3	K	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	31
4	MTR	4	4	2	3	2	1	2	3	4	4	29
5	RKN	4	3	3	4	3	4	3	4	2	1	31
6	RAN	3	4	3	4	4	2	4	2	2	4	32
7	EK	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	26
8	S	2	3	1	4	2	4	1	4	1	3	25
9	NR	4	4	2	3	2	1	2	3	2	3	26
10	AP	3	3	2	4	2	4	3	1	3	4	29
Jumlah		34	35	25	37	29	27	26	28	25	27	293

Sumber: 10 Responden di luar sampel

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal. Berikut ini merupakan cara untuk item soal nomer satu. Langkah pertama yaitu membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, sebagai berikut:

Tabel 6
Tabel Bantu Perhitungan Kedisiplinan Siswa

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1.	BCYS	3	33	9	1089	99
2.	DAP	4	30	16	900	120
3.	K	3	31	9	961	93
4.	MTR	4	27	16	729	108
5.	RKN	4	31	16	961	124
6.	RAN	3	32	9	1024	96
7.	EK	4	26	16	676	104
8.	S	2	25	4	625	50
9.	NR	4	27	16	729	108
10.	AP	3	31	9	961	93
Jumlah		34	293	120	8655	995

Dari Tabel diatas maka dapat diketahui

$$\sum x = 34$$

$$\sum y = 293$$

$$\sum x^2 = 120$$

$$\sum y^2 = 8655$$

$$\sum xy = 995$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{995}{\sqrt{(120)(8655)}}$$

$$= \frac{995}{\sqrt{1038600}}$$

$$= \frac{995}{1019}$$

$$= 0,9764$$

Setelah nilai didapat, lalu dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 7

Indeks Kriteria Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.000	Sangat Kuat
0.600 – 0.799	Kuat
0.400 – 0.599	Cukup Kuat
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomor 1 terletak pada 0.800-

1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,9764 maka butir soal nomor 1 dapat

digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 8
Nilai R Dan Interpretasi Uji Validitas Angket Pengawasan Guru

No Item Angket	Nilai r _{xy}	Interprestasi	Taraf Signifikansi 5% (0,632)
1	0,9764	Sangat Tinggi	Valid
2	0,9292	Sangat Tinggi	Valid
3	0,8282	Sangat Tinggi	Valid
4	0,9803	Sangat Tinggi	Valid
5	0,9008	Sangat Tinggi	Valid
6	0,8115	Kuat	Valid
7	0,7693	kuat	Valid
8	0,7987	Kuat	Valid
9	0,7281	Kuat	Valid
10	0,7703	Kuat	Valid

Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632. Dengan demikian hasil perhitungan di atas r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,9764 > 0,632$). Jadi, soal-soal tersebut dapat dikatakan valid untuk digunakan sebagai pengumpul data.

B. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut:

1. Variabel X (Pengawasan Guru)

Tabel 9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Pengawasan Guru

No	Nama	Skor Item Butir Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	BCYS	4	4	4	3	3	18

2	DAP	3	4	3	1	3	14
3	K	4	3	1	4	2	14
4	MTR	3	1	3	1	3	11
5	RKN	2	3	4	3	2	14
6	RAN	4	4	3	2	3	16
7	EK	3	2	4	4	3	16
8	S	3	3	4	1	1	12
9	NR	4	2	1	3	3	13
10	AP	3	3	4	4	1	15
Jumlah		33	29	31	26	24	143

Tabel 10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Pengawasan Guru

No	Nama	Skor Item Butir Soal Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	BCYS	3	1	2	3	4	13
2	DAP	3	2	3	3	3	14
3	K	4	3	3	2	3	15
4	MTR	3	1	4	3	1	12
5	RKN	3	2	4	3	3	15
6	RAN	4	3	4	4	2	17
7	EK	4	4	1	3	3	15
8	S	3	2	3	3	1	12
9	NR	3	4	3	4	1	15
10	AP	2	3	4	3	4	16
Jumlah		32	25	31	31	25	144

Tabel 11
Tabel Bantu Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil dan Genap

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	BCYS	18	13	234	324	169
2	DAP	14	14	196	196	196
3	K	14	15	210	196	225
4	MTR	11	12	132	121	144
5	RKN	14	15	210	196	225
6	RAN	16	17	272	256	289
7	EK	16	15	240	256	225

8	S	12	12	144	144	144
9	NR	13	15	195	169	225
10	AP	15	16	240	225	256
Jumlah		143	144	2073	2083	2098

Dari tabel diatas diperoleh data berikut:

$$\sum x^2 = 2083$$

$$\sum y^2 = 2098$$

$$\sum xy = 2073$$

Kemudian dihitung menggunakan *Person Product Moment*:

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2073}{\sqrt{(2083)(2098)}} \\ &= \frac{2073}{\sqrt{4370134}} \\ &= \frac{2073}{2090} \\ &= 0,991 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus

Sperman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times r_1 / 21.2}{(1 + \frac{r_1}{21}) / 2} \\ &= \frac{2 \times 0,991}{1 + 0,991} \\ &= \frac{1,982}{1,991} \\ &= 0,995 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat, lalu dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 12
Kriteria Indeks Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.000	Sangat Kuat
0.600 – 0.799	Kuat
0.400 – 0.599	Cukup Kuat
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka hasilnya adalah 0.995 tergolong sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut angket ini layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

1. Variabel Y (Kedisiplinan Siswa)

Dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut:

Tabel 13
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Kedisiplinan Siswa

No	Nama	Skor Item Butir Soal Ganjil Y					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	BCYS	3	4	4	4	4	19
2	DAP	4	3	4	2	3	16
3	K	3	4	3	3	2	15
4	MTR	4	2	2	2	4	14
5	RKN	4	3	3	3	2	15
6	RAN	3	3	4	4	2	16
7	EK	4	2	3	2	2	13
8	S	2	1	2	1	1	7
9	NR	4	2	4	2	2	14
10	AP	3	4	2	3	3	15
Jumlah		34	28	31	26	25	144

Tabel 14
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Kedisiplinan Siswa

No	Nama	Skor Item Butir Soal Genap X					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	BCYS	4	3	3	3	1	14
2	DAP	4	2	2	4	2	14
3	K	3	4	4	2	3	16
4	MTR	2	3	1	3	4	13
5	RKN	3	4	4	4	1	16
6	RAN	4	4	2	2	4	16
7	EK	3	3	3	2	2	13
8	S	3	4	4	4	3	18
9	NR	3	3	1	3	3	13
10	AP	3	4	4	1	4	16
Jumlah		32	34	28	28	27	149

Tabel 15
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil dan Genap

No	Nama	X	Y	Xy	X ²	Y ²
1	BCYS	19	14	266	361	196
2	DAP	16	14	224	256	196
3	K	15	16	240	225	256
4	MTR	14	13	182	196	169
5	RKN	15	16	240	225	256
6	RAN	16	16	256	256	256
7	EK	13	13	169	169	169
8	S	7	18	126	49	324
9	NR	14	13	182	196	169
10	AP	15	16	240	225	256
Jumlah		144	149	2125	2158	2247

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 2158$$

$$\sum y^2 = 2247$$

$$\sum xy = 2125$$

Kemudian, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{2125}{\sqrt{(2158)(2247)}} \\
 &= \frac{2125}{\sqrt{4849026}} \\
 &= \frac{2125}{2202} \\
 &= 0,965
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_1 / 21.2}{(1 + \frac{r_1}{21}) / 2} \\
 &= \frac{2 \times 0,965}{1 + 0,965} \\
 &= \frac{1,930}{1,965} \\
 &= 0,982
 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat, lalu dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 16
Kriteria Indeks Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.000	Sangat Kuat
0.600 – 0.799	Kuat
0.400 – 0.599	Cukup Kuat
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka hasilnya adalah 0.982 tergolong sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut angket ini layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

Daftar Nilai-Nilai R Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Rizka Arum Pramada
 NPM : 2001011097

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 20/11 2023	✓	perbaiki kata- yang salah. publikasi. Tuliskan mto yang benar mto penulisan nama dan gelar masing-masing di pisah.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rizka Arum Pramada
 NPM : 2001011097

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 29/11 2023	✓	<p>perbaikan APD</p> <p>-kertas pabungul</p> <p>-cek soal se-</p> <p>lengkap dengan</p> <p>kezi - kezi soal</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

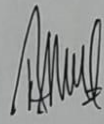
Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

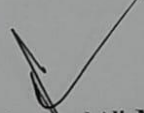
Nama : Rizka Arum Pramada Prodi : PAI
 NPM : 2001011097 Semester : V/II

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 30/11 8023	✓	Acc Bab I-VII Lanjut ke ke APP	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI



Dosen Pembimbing,


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rizka Arum Pramada
 NPM : 2001011097

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat, 01/11 2023	✓	Acc APD Silakan Daftar Surat penelitian dan akreditasi di lapangan	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.idE-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rizka Arum Pramada
 NPM : 2001011097

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 11-12-2023	✓	<p>Persembahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cek Panduan cover skripsi - Pastikan Abstrak menilcek panduan - orisinalitas Matrik 10.000 - Persembahkan kusus keluarga dan Institut. Kawan = dan ayah dilcaza ponsanter - Lampiran lengkapi dan kasih halaman - 1-4V Minimal 60 halaman - Bab 1-III ut bal. 	

Mengetahui,
 Prodi PAI



Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail:
 iainmetro@ametro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rizka Arum Pramada

Prodi : PAI

NPM : 2001011097

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 11 Desember 2023	✓	ACC bab 1-V Lampiran dan daftar manusya.	

Mengetahui,



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MTS DAARUL ULYA IRING MULYO KOTA METRO

by Rizka Arum Pramada 2001011097

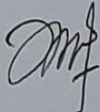
Submission date: 14-Dec-2023 12:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 2258661195

File name: SKRIPSI_RIZKA_ARUM_PRAMADA.docx (1.15M)

Word count: 11573

Character count: 65395


Novita Herawati

HUBUNGAN PENGAWASAN GURU DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MTS DAARUL ULYA IRING MULYO KOTA METRO

ORIGINALITY REPORT

22%	%	%	22%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	5%
2	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%

DOKUMENTASI

Prasurvey Penelitian Di MTs Daarul Ulya pada hari Rabu, 31 Mei 2023 kepala sekolah Ibu Bariyanti, S.Pd.I, S.H



Sebar Angket Di MTs Daarul Ulya Kota Metro



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rizka Arum Pramada, lahir pada tanggal 22 Oktober 2002 di Bukit Kemuning, Lampung Utara. Anak tunggal dari pasangan Bapak Agus Suprianto dan Ibu Rohima Sari. Dalam jenjang pendidikan, peneliti menyelesaikan formalnya di RA Hidayatul Mubtadiin tahun 2007-2008, MI Hidayatul Mubtadiin tahun 2008-2014, MTs Hidayatul Mubtadiin tahun 2014-2017, MAS Hidayatul Mubtadiin tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 peneliti tercatat sebagai mahasiswi S1 jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN sampai saat ini.